

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Filosofi Gusjigang Sebagai Penanaman Nilai Karakter Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Kudus”, dapat disimpulkan bahwa :

Proses penerapan nilai karakter gujigang pada peserta didik kelas tahfidz di MTs Negeri 2 Kudus diterapkan oleh guru dan para jajarannya melalui pembiasaan-pembiasaan di madrasah seperti S5 (salam, senyum, sapa, sopan, santun), tadarus Al-Qur’an, membaca Asmaul Husna, shalat dhuha, shalat berjamaah, membaca Rotibul Haddad, setoran hafalan Al-Qu’an dan melalui adanya kegiatan *market day*. Pembiasaan ini kemudian diterapkan oleh peserta didik pada saat di madrasah dan di luar madrasah.

Hasil penerapan nilai karakter gusjigang diterapkan oleh guru sesuai dengan pembagian 3 nilai, yaitu nilai karakter Gus, nilai karakter Ji, dan nilai karakter Gang, yangmana masing-masing nilai memiliki pembiasaan-pembiasaan yang berbeda. Penerapan nilai karakter Gus melalui pembiasaan S5 (salam, sapa, senyum, sopan, santun). Nilai karakter Ji, melalui kegiatan tadarus, membaca Asmaul Husna, shalat dhuha, shalat berjamaah, membaca Rotibul Haddad, dan setoran hafalan. Nilai karakter Gang, melalui pengenalan *market day* dan kegiatan gelar karya yang dilakukan oleh peserta didik di madrasah. Adapun kendala dan solusi dalam penerapan nilai karakter gusjigang meliputi beberapa peserta didik sulit diatur, peserta didik yang rajin, terpengaruh oleh media sosial, sehingga untuk mengatasi hal tersebut kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan membentuk kelompok belajar agar peserta didik mengenal seluruh teman sekelas dan memberikan nasihat-nasihat kepada mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru di madrasah lain diharapkan dapat mengenalkan kearifan lokal dalam pembelajaran sehingga peserta didik mengenali kearifan lokal dari setiap daerah dan dapat menanamkan nilai-nilai yang termuat dalam kearifan lokal.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang baik saat di madrasah dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan peserta didik juga mengenali kearifan lokal

pada daerah masing-masing dan ikut melestarikan budaya yang ada.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai kearifan lokal lain untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS sehingga dapat ikut melestarikan dan mengenalkan kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran.

